

Nama : Diah Maya Mustika

NPM : 2217011063

Kelas : D

Tugas Analisis Video Pembelajaran

“Pancasila sebagai Sistem Filsafat”

Filsafat merupakan konsep yang berakar dari bahasa Yunani "Philosophia", yang terbentuk dari dua kata: "Phile" (cinta) dan "Sophia" (kebijaksanaan). Dalam konteks ini, "cinta" diartikan sebagai hasrat atau keinginan yang mendalam dan sungguh-sungguh, sementara "kebijaksanaan" merujuk pada pencarian kebenaran sejati. Dalam perkembangannya, filsafat terbagi menjadi empat aliran utama, yaitu: rasionalisme yang mengutamakan akal budi, materialisme yang berfokus pada aspek kebendaan, individualisme yang menekankan pada keunikan pribadi, dan hedonisme yang mengutamakan kesenangan sebagai tujuan hidup. Mempelajari filsafat membawa berbagai manfaat penting, seperti kemampuan menemukan kebenaran hakiki, mengembangkan cara berpikir yang logis dan menyeluruh, serta membantu seseorang dalam membuat keputusan yang bijaksana dengan menyeimbangkan pemikiran dan tindakan.

Dalam konteks negara Indonesia, kita mengenal Filsafat Pancasila yang merupakan kajian kritis dan rasional terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan cerminan budaya bangsa Indonesia. Sebagai sistem filsafat, Pancasila membentuk suatu kesatuan yang utuh, di mana setiap silanya memiliki fungsi khusus namun tetap saling terkait dan melengkapi. Dalam mengkaji filsafat, termasuk Filsafat Pancasila, terdapat tiga aspek penyelidikan utama, yaitu: ontologis yang mengkaji hakikat dan keberadaan sesuatu (sering disebut metafisika), epistemologis yang mempelajari asal-usul dan keabsahan ilmu pengetahuan, serta aksiologis yang meneliti nilai dan manfaat dari suatu pemikiran. Ketiga aspek ini membentuk kerangka yang komprehensif dalam memahami dan mengaplikasikan pemikiran filosofis dalam kehidupan sehari-hari.